

ABSTRAK

Aning Tias Assalamah, 2020, *Analisis Faktor Produksi Industri Paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan Perspektif Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. H. Rudy Haryanto, MM.

Kata Kunci: *Produksi, implementasi Faktor Produksi, implementasi faktor produksi perspektif islam, Industri Paving.*

Produksi adalah merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan terdapat industri yang bergerak dalam memproduksi paving milik bapak Kurniadi. Produksi industri paving ini menerapkan faktor-faktor produksi seperti (tanah, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan).

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus penelitian , yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi faktor produksi industri paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan; *kedua*, bagaimana implementasi faktor produksi industri paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan perspektif islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah pemilik industri paving dan lima tenaga kerjanya. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Implementasi faktor produksi industri paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sudah diterapkan dengan baik, baik dalam penerapan faktor sumber daya alam (penyediaan tanahnya), faktor tenaga kerja, faktor modal dan faktor kewirausahaan. *Kedua*, Implementasi faktor produksi industri paving di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan tidak semuanya didasari secara islam, salah satunya dalam penerapan faktor modal yang penyediaannya masih menggunakan pinjaman pada bank konvensional, dan faktor kewirausahaan dalam penerapannya tidak sesuai dengan standart pengukuran paving secara umum, yaitu dalam penjualan produknya kurang satu pcs permeter. Sedangkan untuk faktor sumberdaya alam (tanah) dan tenaga kerja sudah sesuai dengan islam, akan tetapi tenaga kerjanya yang tidak amanah dan tidak bertanggung jawab dalam hal jam kerja.